

ABSTRAK
**ANALISIS PENENTUAN PORTOFOLIO OPTIMAL DARI SAHAM-
SAHAM UNGGULAN DENGAN MENGGUNAKAN MODEL INDEKS
TUNGGAL**
STUDI KASUS PADA PT. BURSA EFEK JAKARTA

Anggita Purwandari
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006

Tujuan penelitian ini adalah bagaimana membentuk suatu portofolio yang optimal dengan menggunakan model indeks tunggal.

Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data kuantitatif yang berupa angka-angka dengan menggunakan metode statistik dan manual. Analisis data dilakukan dengan (1) menghitung *return* saham, (2) menghitung *return* pasar, (3) menentukan *excess return to Beta* atau *ERB*, (4) menghitung varian dari saham dan pasar, (5) menghitung resiko sistematis saham, (6) menghitung resiko tidak sistematis, (7) menentukan *cut-off rate* atau *cut-off point*, (8) menentukan portofolio optimal.

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa dari 10 saham perusahaan, ternyata ada 5 saham perusahaan yang memberikan tingkat keuntungan yang diharapkan (*Expected Return*) positif. Saham perusahaan yang memiliki *Expected Return to Beta (ERB)* lebih besar dari *Cut-off Point (Ci)* ada 4 saham perusahaan, yaitu: Astra Internasional, H.M Sampoerna, Indah Kiat&Pulp Paper dan Semen Gresik. Dan saham-saham yang termasuk dalam portofolio optimal juga terdiri dari 4 saham perusahaan, yaitu: Astra International, Semen Gresik, Indah Kiat&Pulp Paper dan H.M Sampoerna. Proporsi dana untuk tiap-tiap portofolio optimal adalah: Astra International (74,5%), Semen Gresik (15,3%), Indah Kiat&Pulp Paper (6,5%) dan H.M Sampoerna (3,8%).

Portofolio optimal dalam penelitian ini mempunyai tingkat pengembalian sebesar 0,0600 dan tingkat resiko sebesar 0,0038, maka investor mempunyai pandangan bahwa investasi tersebut mendapatkan hasil yang optimal.

ABSTRACT

An Analysis on the Determination of Optimum Portfolio of the Excellent Shares Using Single Index Model Case Study at Jakarta Current Exchange

Anggita Purwandari
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2006

To make an optimum with a single index model was the main aim of this research. This research used quantitative data processing with manual and statistic methods. The steps at data analysis were 1) Calculative share return, 2) calculative market return, 3) determining excess return to beta or ERB, 4) calculative the variant of share and market, 5) calculative the systematic risk of shares, 6) calculative the unsystematic risk of the shares, 7) determining the cut-off rate and the cut-off point, 8) determining the optimum portfolio.

Based on the analysis it could be concluded that 5 out of 10 company shares obtained positive expected return. There were 4 companies which gained bigger Expected Return to Beta (ERB) from the Cut-Off Point (Ci), namely Astra International, H.M Sampoerna, Indah Kiat&Pulp Paper, and Semen Gresik. In the same time, they also gained optimum portfolio. The funding proportion for each optimum portfolio were as follow: Astra Internasional (74.5%), Semen Gresik (15.3%), Indah Kiat&Pulp Paper (6.5%), and H.M Sampoerna (3.8%).

The return level of the optimum portfolio in this research was 0,0600 and the risk was 0,0038, therefore the investors would assured that the they obtained optimum result from their investments to the respected companies.